

Implementasi Metode Murottal Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Pada Siswa Program Tahfidz Al-Quran Di SMP IT Nurul Azmi Medan

Rahmi Fadila Putri Bangko¹, Zailani²

EMAIL : rahmiputri8969@gmail.com¹, zailani@umsu.ac.id²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRACT: *Implementation of the Murottal Method in Improving the Quality of Reading for Students of the Tahfidz Al-Quran Program at SMP IT Nurul Azmi Medan. 2022, Advisor Dr. Zailani, MA. The purpose of this research is to find out whether there is an improvement in the reading quality of the students of the Tahfidz Al-Quran program at SMP IT Nurul Azmi Medan through the implementation of this murottal method. The research method used in this study is a qualitative method, this type of research is field research and this research is classified into qualitative descriptive research. Data collection techniques used are observation, documentation, and interviews. The process of learning Al-Quran at Nurul Azmi's school is the teacher starts learning by praying later, the teacher opens the lesson, and before entering to memorize the Koran, the teacher reads several verses of the Koran that will be memorized, then the students follow, then ask students to reading Al-Quran verses in turns, and after the students' readings are considered good enough, the teacher will start memorizing, and after a few minutes the teacher calls the names of students one by one to deposit the memorized Al-Quran readings, the difficulty of pronouncing the hijaiyah letters when depositing will be corrected again when depositing memorization. In accordance with the rules of correct Tajweed. And as for the efforts in charge of the program to improve this reading, it is done by listening to the verses of the Koran first, then the teacher will mentally recite the readings and letters that are still wrong until students can pronounce them correctly.*

Keywords: *Implementation of Murottal Method, Quality Of Reading The Quran*

1. PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, dan juga merupakan sebuah mukjizat yang sampai saat sekarang ini masih ada di kehidupan kita. Al-Quran diturunkan secara berangsur-angsur, yang dengan seiringnya waktu para sahabat serta penghafal Al-Quran mengumpulkan ayat-ayat tersebut dan ditulis dikumpulkan menjadi sebuah buku yang kita sebut sebagai Mushaf atau Al-Quran. Membaca Al-Quran merupakan adalah suatu ibadah, yang apabila kita membacanya akan mendapatkan pahala dari Allah SWT, apalagi bagi orang-orang yang menghafalkannya. Dikatakan didalam hadits:

“ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ”

Artinya: “Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya.” (Hadits Riwayat Bukhari).

Al-Quran merupakan sebuah benda yang luar biasa abadi, kekal, aktual, lengkap, dan paripurna di samping akurat, valid, dan autentik, dia tidak pernah berubah-ubah dan tidak pula sesiapapun yang bisa mengubahnya seperti yang telah dikatakan oleh Allah SWT dalam surah Al-baqoroh Al-Quran ayat 23 yang berbunyi:

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّنْ مِّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (البقرة : 23)

Artinya: “Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Quran yang Kami wahyukan kepada

hamba Kami (Muhammad), buatlah satu Surat (saja) yang semisal dengan Al-Quran itu, dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar". (Q.S. Al-Baqoroh : 23)

Kemudian Al-Quran juga merupakan sebaik-baik bacaan bagi orang yang beriman, baik di saat senang maupun susah, di kala gembira maupun gelisah. Kiranya setiap orang yang beriman tentu yakin, bahwa membaca Al-Quran merupakan amal yang sangat mulia, dan akan mendapatkan pahala berlipat ganda. Sebab yang dibacanya itu ialah kitab suci kalam Ilahi. (Syarifuddin, 2004). Rasulullah saw menegaskan bahwa :

(أَفْضَلُ عِبَادَةِ أُمَّتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ. (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Artinya : "Seutama-utama ibadah umatku adalah membaca Al-Quran". (HR. Baihaqi) (Syarifuddin, 2004, p. 46)

Selanjutnya dijelaskan pula di dalam Al-Quran Surah Al-Alaq ayat 1-5, yaitu sebagai berikut :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ إِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ (5) (العلق : 1-5)

Artinya: "Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya" (5) (Q.S. Al-'Alaq :1-5).

Berdasarkan ayat dan hadis Nabi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kita sebagai manusia sangat dituntut untuk membaca Al-Quran, karena ia adalah ibadah yang utama dipersembahkan kepada Allah SWT. Disamping membaca Al-Quran, alangkah baiknya lagi jika kita menghafalkannya, karena jika kita menghafalkan Al-Quran seakan-akan kita seperti Al-Quran yang berjalan, kita bisa membaca Al-Quran dimanapun kita berada dan syarat untuk menghafalkan Al-Quran itu haruslah ikhlas karena Allah Ta'ala, karena jika niat dan tujuan kita bukan karena Allah, maka yang kita dapatkanpun hanya sebatas niat dan tujuan kita saja, kita tidak akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Judul proposal saya ini adalah Mengimplementasikan Metode Murottal Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Pada Siswa Program Tahfidz Al-Quran Di SMP IT Nurul Azmi Medan, maka untuk mengajarkan siswa dalam membaca Al-Quran dapat dilakukan dengan adanya upaya untuk mengganti cara atau metode mengajar yang sebelumnya dengan metode Murottal, sehingga nantinya kita bisa menilai seberapa efektifkah metode ini, kemudian setelahnya kita bisa melakukan evaluasi yang bisa memberikan manfaat nantinya bagi murid, guru dan juga kepada yang lainnya. Sehingga kita bisa mewujudkan siswa yang terampil dalam membaca serta menghafalkan Al-Quran dengan baik. Karena metode sangat penting dalam memudahkan suatu pekerjaan karena Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Kemudian di sekolah guru juga hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa di bidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap (Ramayulis, 1994).

Begitu juga dengan Nana Sudjana dalam bukunya yang berjudul "Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar" bahwa : " Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun oleh komputer yang paling modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang diharapkan merupakan dari hasil proses pengajaran yang tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut" (Sudjana, 1995).

Dalam sistem pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses anak didik harus lebih aktif daripada guru. Guru hanya bertindak sebagai motivator dan fasilitator dan di sini guru harus berusaha agar anak didik tersebut lebih aktif, maka guru harus bisa menggunakan strategi dengan baik dan menggunakan strategi yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar bisa membangkitkan motivasi siswa.

Untuk menjadi guru profesional dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan (Mulyase, 2008). Slameto juga menyatakan belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat (Slameto, 1980).

Di SMP IT Nurul Azmi Jalan Rawe 9 Link. XI kelurahan tangkahan, kecamatan Medan labuhan ini terdapat beberapa materi yang harus dikuasai siswa, diantaranya Standar Kompetensi membaca Al-Quran dengan baik dan benar, mempelajari hukum-hukum dalam membaca Al-Quran, mengishlah cara membaca mahkorijul huruf, serta menghafalkan surah-surah pilihan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam proses pembelajaran yang ada di Di SMP IT Nurul Azmi Jalan Rawe 9 Link. XI kelurahan tangkahan, kecamatan Medan labuhan ini guru dalam menyampaikan materi pelajaran membaca Al-Quran sudah memakai beberapa metode seperti metode ceramah, metode drill dan metode kooperatif tipe STAD. Namun masih belum juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafalkan Al-Quran dengan baik dan benar. Ketiga metode ini bukan berarti tidak efektif dalam pembelajaran, akan tetapi dengan metode ini guru masih sulit untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan membaca Al-Quran tersebut.

Metode Murattal adalah membaca Al-Quran dengan secara benar, sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid disertai dengan irama dan suara yang baik (Purna, 2006). Selain itu, metode Murattal juga dapat diartikan sebagai rekaman suara Al-Quran yang dilagukan oleh seorang Qori (pembaca Al-Quran).

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mendeskripsikan penerapan Metode Murattal dengan judul:” Implementasi Metode Murottal Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Pada Siswa Program Tahfidz Al-Quran Di SMP IT Nurul Azmi Medan”.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Murottal. Model pembelajaran Murottal ini adalah model pembelajaran yang lebih menekankan untuk mendengarkan lalu mencontohkan bacaan yang dicontohkan oleh guru. Bagaimana cara membaca yang benar, bacaan tajwid yang benar, serta lagu murottal yang tidak membuat tergesa-gesa saat membaca Al-Quran. Implementasi dari metode Murottal yaitu : tahap persiapan pembelajaran, tahap Muraja’ah, tahap kegiatan pembelajaran, dan tahap evaluasi yang mana peningkatan individual dalam segala aspek yang diamati akan dinilai nantinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses pembelajaran Al-Quran di sekolah Nurul Azmi adalah guru memulai pembelajaran dengan berdoa kemudian, guru membuka pelajaran, dan sebelum masuk untuk menghafal Al-Quran, guru membacakan beberapa ayat Al-Quran yang akan dihafal, kemudian para siswa mengikuti, kemudian menyuruh siswa untuk membaca ayat Al-Quran secara bergilir, dan setelah bacaan siswa dirasa cukup bagus, maka guru akan memulai untuk menghafalkan, dan setelah beberapa menit guru memanggil satu persatu nama peserta didik untuk menyetorkan bacaan hafalan Al-Quran, kesulitan penyebutan huruf-huruf hijaiyah ketika penyetoran akan diperbaiki lagi disaat menyetor hafalan. Sesuai dengan kaidah Tajwid yang benar.

Pembahasan

SIKLUS 1

1. Rencana

- a. Menyusun program pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yaitu Tahfidz Al-Quran dan hukum tajwidnya serta tahap-tahap pembelajarannya dengan menggunakan metode Murottal
- b. Menyusun materi dan bahan yang akan diajarkan kepada siswa
- c. Menyiapkan beberapa tes bagi siswa yang telah melaksanakan proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Mengukur siswa dengan pertanyaan tentang surah yang telah dihafal sebelumnya
- b. Menyampaikan materi bahan ajar yang telah disusun, yaitu berupa membacakan ayat dan menyampaikan hukum tajwidnya
- c. Meminta siswa untuk membaca ulang ayat yang akan dihafalkan secara bersama-sama
- d. Menghafal secara bersama-sama dengan menggunakan metode Murottal
- e. Mengamati sikap dan perilaku belajar siswa setiap individu setelah menggunakan metode Murottal

f. Menilai hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya Metode Murottal

3. Penyajian Data

Adapun hasil tes kemampuan membaca Al-Quran siswa per indikator pada setelah adanya penerapan metode murottal dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 1
TABEL HASIL TES PENERAPAN SIKLUS PERTAMA

Nama Siswa	Indikator			Skor Nilai	Nilai
	Mampu Membaca Secara Murottal	Mampu Mengenali Hukum Bacaan	Mampu Membaca Hukum Bacaan Dengan Benar		
Azizah ZalfanHumairah	80	70	70	220	B
Carissa Arini Lubis	70	75	75	220	B
Airin Salsabila	73	80	82	235	B
Putri Amelia	70	83	85	238	B
Najwa Khairatun Hisan	85	91	87	263	A
Nailis Shofa	65	76	80	221	B
Siti Sarah	77	85	74	236	B
Mesta Rara Alia	75	89	70	234	B
Rasyidah Zahra	78	70	81	229	B
Teuku Aulia	65	71	61	197	C

Sumber: Data Olahan

Keterangan Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran:

1. Siswa mampu membaca Al-Quran dengan Tartil
2. Siswa mampu menunjukkan hukum bacaan yang terdapat pada ayat Al-Quran.
3. Siswa mampu menjelaskan cara membaca hukum bacaan dengan benar.

TABEL 2
KLASIFIKASI PENILAIAN

NO	Penilaian	Predikat
1.	251 -300	A (Istimewa)
2.	201-250	B (Sangat Bagus)
3.	151-200	C (Bagus)
4.	101-150	D (cukup)
5.	<-100	E (Tidak lulus)

Kesimpulan:

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Quran siswa meningkat sangat jauh dari pada sebelum diterapkannya metode Murottal, nilai siswa banyak yang berubah menjadi nilai B, walaupun masih ada yang punya nilai C. Maka dengan adanya peningkatan tersebut dapat dikatakan bahwa metode Murottal ini dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran siswa.

Adapun hasil tes kemampuan membaca Al-Quran siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII di SMP IT Nurul Azmi Medan kecamatan medan labuhan, penerapan pada siklus pertama metode Murottal dikatakan sudah cukup tergolong mampu.

SIKLUS 2

1. Perencanaan
 - a. Menyiapkan bahan ajar
 - b. Guru akan memperdengarkan bacaan yang baik dan benar
 - c. Guru akan menyajikan materi yang akan diajarkan
 - d. Memberikan apresiasi pada akhir pembelajaran
2. Pelaksanaan
 - a. Menyajikan materi pembelajaran
 - b. Mengarahkan cara membaca Al-quran sesuai dengan hukum tajwid
 - c. Setelah selesai, memberi waktu untuk menghafal siswa, dan kemudian menyuruh siswa untuk menyetorkan hafalannya kedepan secara bergantian.
 - d. Guru memberikan kuis atau pertanyaan
 - e. Memberikan siswa kesempatan untuk menjawab pertanyaan
 - f. Bersama-sama menyimpulkan penjelasan bahan ajar yang telah dijelaskan
3. Penyajian Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: 1). Tes Uji Kemampuan 2). Observasi 3). Observasi 4). Dokumentasi

TABEL 3
HASIL TES PENERAPAN SIKLUS KEDUA

Nama Siswa	Indikator			Skor Nilai	Nilai
	Mampu Membaca Secara Murottal	Mampu Mengenali Hukum Bacaan	Mampu Membaca Hukum Bacaan Dengan Benar		
Azizah ZalfanHumairah	85	91	85	261	A
Carissa Arini Lubis	75	75	78	228	B
Airin Salsabila	81	85	85	251	A
Putri Amelia	80	87	89	256	A
Najwa Khairatun Hisan	93	100	98	291	A
Nailis Shofa	72	97	93	262	A

- a. Tes uji kemampuan

Tes uji kemampuan dilakukan untuk mengetahui seberapa meningkatnya kemampuan siswa untuk membaca Al-Quran dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini serta menguji seberapa efektif metode murottal ini dalam mengukur tingkat perkembangan kualitas bacaan siswa dari materi yang telah diajarkan oleh guru. Adapun bentuk test yaitu berupa Tanya jawab tentang hukum tajwid yang telah diajarkan, pengishlahan saat penyeteroran dan sambung ayat dari ayat Al-Quran yang telah dihafal sebelumnya.

- b. Observasi

Pengamatan pada siklus kedua ini setelah dilakukan penerapan model pembelajaran murottal pada siklus yang kedua ini, peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus kedua ini telah berjalan sesuai dengan rencana awal yang telah dibuat sebelum pelaksanaan tindakan siklus satu. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pada pertemuan siklus kedua, kualitas bacaan siswa jadi lebih meningkat, Kemudian beberapa siswa yang awalnya kurang pandai cara membaca tajwid Al-Quran Dengan Benar mulai bisa dan lebih faham lagi dengan cara membacanya. Dengan adanya peningkatan ini akan dikategorikan sebagai suatu hasil dari proses pembelajaran menggunakan metode murottal cukup efektif karena dapat meningkatkan kualitas bacaan siswa dalam pembelajaran Tahfidz Al-Quran.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan penelitian dari mengimplementasikan metode Murottal ini yaitu untuk meningkatkan kualitas

bacaan Al-Quran siswa kelas VII SMP IT Nurul Azmi Medan. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kualitas bacaan Al-Quran siswa. Berdasarkan tabel 3 Diatas hasil tes kemampuan membaca Al-Quran siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII di SMP IT Nurul Azmi Medan setelah diterapkannya Metode Murattal nilai siswa meningkat dengan sangat baik, walaupun masih ada yang mendapatkan nilai C, maka dengan adanya peningkatan tersebut dapat dikatakan bahwa metode Murottal ini dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran siswa. Adapun hasil tes kemampuan membaca Al-Quran siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII di SMP IT Nurul Azmi Medan Jalan Rawe 9 Link. XI kelurahan tangkahan, kecamatan Medan labuhan, penerapan pada siklus kedua metode Murottal dikatakan sudah tergolong mampu.

Saran

Aga Implementasi Metode Murottal terus di tingkatkan dan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah guna menambah motivasi siswa/i dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Ramayulis. (1994). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mulyasa, E. (2010). *Menjadi guru profesional : Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan* (Cet. 9 ed.). Bandung: Rosda.
- Mulyase, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (1980). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Syarifuddin, A. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani.
- Sudjana, N. (1995). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo